



**KAPITEL PROVINSI SVD ENDE XXIV TENTANG MISI  
PEMBERANTASAN KASUS PERDAGANGAN ORANG DAN  
RELEVANSINYA BAGI FORMASI CALON IMAM SVD DI  
SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO**

**TESIS**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Oleh:**

**EMANUEL NATALIO UN MAU  
NPM/NIRM: 221100/22.07.54.0773.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**2024**

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Pada Tanggal**

**20 Mei 2024**

**Mengesahkan**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

**Direktur Program Magister Prodi Ilmu Agama/Teologi Katolik**



**DEWAN PENGUJI**

- |                       |                                             |
|-----------------------|---------------------------------------------|
| <b>1. Moderator</b>   | <b>: Amandus B. S. Klau, S.Fil., M.I.K.</b> |
| <b>2. Penguji I</b>   | <b>: Dr. Otto Gusti Ndegong Madung</b>      |
| <b>3. Penguji II</b>  | <b>: Ignasius Ledot, S. Fil., Lic.</b>      |
| <b>4. Penguji III</b> | <b>: Dr. Yosef Keladu</b>                   |

.....  
.....  
.....  
.....

## PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emanuel Natalio Un Mau

NPM/NIRM : 221100/22.07.54.0773.R

menyatakan bahwa tesis ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 20 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Emanuel Natalio Un Mau

### **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emanuel Natalio Un Mau

NPM/NIRM : 221100/22.07.54.0773.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul:

**KAPITEL PROVINSI SVD ENDE XXIV TENTANG MISI  
PEMBERANTASAN KASUS PERDAGANGAN ORANG DAN  
RELEVANSINYA BAGI FORMASI CALON IMAM SVD  
DI SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero  
Pada tanggal : 20 Mei 2024

Yang menyatakan



Emanuel Natalio Un Mau

## KATA PENGANTAR

Gereja pada dasarnya dipanggil untuk membela hak-hak kaum marginal yakni para korban kemanusiaan dan Gereja harus berdiri di pihak para korban kemanusiaan ini. Paus Fransiskus dalam *Evangelii Gaudium* (EG) menekankan tentang keberadaan dan keberpihakan Gereja kepada kaum marginal yang dilandaskan pada spirit belas kasih Allah. Gereja harus menjadi tempat belas kasih yang diberikan secara bebas, di mana setiap orang bisa merasa diterima, dikasihi, diampuni dan didukung untuk mengahayati hidup yang baik dari injil. Untuk mencapai tujuan ini maka Gereja perlu keluar dari zona nyaman dirinya sendiri untuk dapat bergerak maju dan menjumpai yang lain, mencari mereka yang menderita dan tersingkirkan untuk tujuan pembebasan dalam semangat sukacita Injili. Dengan demikian Gereja mengambil bagian dalam tindakan keterlibatan Allah.

Tindakan keterlibatan Allah dalam dunia melalui peristiwa inkarnasi ini turut menggerakkan hati St. Arnoldus Janssen untuk membangun sebuah rumah misi demi kepentingan misi Allah. St. Arnoldus Janssen sendiri menulis: “Saya dijiwai keinginan, menyumbangkan lebih banyak bagi kebaikan rohani Gereja, terutama misi luar negeri. Teristimewa saya bermaksud memperoleh kesempatan untuk menerbitkan sebuah majalah bulanan populer untuk membina semangat doa dan semangat berpartisipasi dalam maksud-maksud luhur penebus kita dan dalam penyebarluasan iman suci”.

Sebagai bagian dari para murid yang diutus dan sebagai sahabat Sang Sabda yang selalu dijiwai semangat misi Allah, para misionaris SVD dipanggil untuk berpartisipasi dalam mengemban misi Allah di dunia. Dalam Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV tahun 2021, para anggota SVD diwajibkan untuk terlibat dalam enam program yang menjadi prioritas misi dalam Kapitel. Salah satu prioritas misi yang digemakan dalam Kapitel adalah misi pemberantasan Perdagangan Orang. Prioritas misi ini menjadi tanggung jawab semua anggota SVD.

Formasi Ledalero menyiapkan misionaris SVD yang akan bekerja dalam konteks zaman ini yang ditandai sangat kuat oleh Perdagangan Orang secara global. Oleh karena sindikat ini menjadi sangat kuat sehingga program ini sudah dicanangkan

sejak Kapitel Provinsi SVD Ende XXII tahun 2015 sebagai prioritas misi Provinsi SVD Ende. Oleh karena itu para calon misionaris harus sudah terlibat dalam masalah ini sejak masa formasi dasar sehingga ketika dia bekerja sebagai misionaris baik dalam negeri maupun luar negeri seorang misionaris SVD dapat menanamkan dua aspek formasi secara seimbang baik rohani maupun misioner.

Menanggapi rekomendasi misi Kapitel tentang pemberantasan kasus Perdagangan Orang ini ada sejumlah kegiatan formasi yang sudah dicanangkan di Seminari Tinggi ini. Diantaranya; pembentukan seksi KPKC dalam struktur kepengurusan frater, program-program komunitas yang melibatkan para formandi untuk terlibat dalam misi kemanusiaan, kegiatan katekese di paroki-paroki dan sebagainya. Kegiatan formasi ini bertujuan agar anggota komunitas Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero khususnya para calon misionaris SVD dibimbing secara matang sejak masa formasi dasar untuk terlibat dalam misi Allah memperjuangkan hak-hak kaum tertindas. Namun kegiatan-kegiatan formasi di atas perlu ditinjau lebih lanjut agar terus berpengaruh terhadap perkembangan kualitas hidup formandi. Dengan demikian kesaksian hidup seorang calon imam SVD dapat mencerminkan pribadi Yesus yang di dalam hidup-Nya selalu setia ada bersama orang kecil, lemah dan tertindas.

Penulis sungguh menyadari bahwa tulisan ini merupakan buah dukungan, baik berupa moril maupun berupa gagasan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk menghaturkan rasa terima kasih kepada sejumlah pihak yang berjasa dalam menyelesaikan tulisan ini.

Pertama-tama penulis berterima kasih kepada Serikat Sabda Allah yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di IFTK Ledalero. Penulis juga berterima kasih untuk Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menjadi ‘rumah belajar’ paling nyaman bagi penulis untuk mengelaborasi ilmu-ilmu filsafat, teologi, humaniora dan lain-lain. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih berlimpah kepada dosen pembimbing Pater Dr. Otto Gusti Ndegong Madung, SVD dan Pater Ignasius Ledot, SVD, S.Fil.,Lic. yang dengan setia dan sabar mendampingi penulis selama proses penulisan tesis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pater Dr. Yosep Keladu, SVD sebagai dosen penguji yang telah bersedia membaca, memberi masukan dan catatan kritis selama ujian tesis. Terima kasih juga untuk Pater Amandus B. S. Klau, SVD, S. Fil., M.I.K yang sudah menjadi moderator dalam ujian tesis ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada prefek Unit Beata Helena, Pater Felix Baghi, SVD, Pater Antonio Camnahas, SVD dan Pater Laurensius Woda, SVD yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis untuk tekun belajar, giat berjuang dan menuntaskan tulisan tepat waktu. Terima kasih juga kepada teman-teman *fratres* di Unit Helena, yang dalam kebersamaan dan perjuangan, telah turut mendukung, menumbuhkan dan mengembangkan pelbagai bakat dan minat yang positif dalam diri penulis.

Dalam rasa syukur yang mendalam, saya mempersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang telah mendukung dan mencintai saya dalam perjalanan hidup ini, terutama ayah tercinta Bonafasius Mau (*Alm.*) dan ibu tercinta Yustina Funan (*Almh.*). Mereka telah melahirkan dan mendidik saya menjadi anak yang baik dan memberi ruang bagi saya untuk belajar hal-hal baru dalam hidup. Selain untuk kedua orangtua, saya juga mempersembahkan karya sederhana ini kepada semua yang kukenang dalam doa dan cinta: adik Iksan Mau, adik Vilito Mau, mama Sr. Maria Benedictis, PRR, Sr. Maria Sixta, PRR, Bapak Frans Tanjung dan Mama Wilfrida, kaka Stefan dan Kk Vania, Ade Aleks, segenap keluarga tercinta, sahabat dan kenalan semuanya. Mereka telah menjadi pendukung yang setia bagi panggilan dan perjalanan akademik saya hingga hari ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap pembaca yang setia dan antusias membaca tulisan ini. Penulis sadar, tulisan ini mengandung terlalu banyak kekurangan untuk dapat disebut sebagai karya yang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan.

Ledalero, 11 Mei 2024

Penulis

## ABSTRAK

Emanuel Natalio Un Mau, 221100/22.07.54.0773.R. Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV tentang Misi Pemberantasan Perdagangan Orang dan Relevansinya Bagi Formasi Calon Imam di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Tesis. Program Studi Pasca Sarjana Teologi Kontekstual, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024. Tujuan utama dari studi ini adalah merefleksikan misi pemberantasan Perdagangan Orang dalam Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV Tahun 2021 dan relevansinya bagi formasi calon imam di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Tujuan utama tersebut dicapai melalui beberapa langkah kerja berikut; *pertama*, mengulas profil SVD Ende dan rekomendasi misi pemberantasan Perdagangan Orang yang dihasilkan menurut Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV. *kedua*, mengulas proses formasi para calon imam Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero menurut misi matra khas di bidang Keadilan, Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan (KPKC). *ketiga*, membuat refleksi atas relasi misi Ad Extra tentang pemberantasan Perdagangan Orang dalam Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV dan relevansinya bagi proses formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.

Penulisan tesis ini menggunakan dua metode, yakni metode kualitatif dan metode kuantitatif. Dalam menggunakan metode kualitatif penulis melakukan studi kepustakaan, penulis mendalami berbagai karya terdahulu tentang tema yang diangkat. Sedangkan dalam metode kuantitatif, penulis mengumpulkan data, dan kemudian menganalisis data yang diperoleh tentang relevansi misi pemberantasan Perdagangan Orang dalam Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV tahun 2021 bagi formasi di Ledalero. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi adalah metode deskriptif kualitatif dengan pengisian kuesioner, wawancara dan studi dokumen. Subyek yang diteliti adalah formandi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.

Berdasarkan hasil riset ini ditemukan bahwa; *Pertama*, misi pemberantasan Perdagangan Orang sebagai sebuah bentuk kejahatan aktual saat ini yang digemakan dalam setiap Kapitel istimewa dalam Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV tahun 2021, sudah dipelajari, disadari dan dijadikan sebagai bahan animasi dalam formasi calon imam di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. *Kedua*, para formator dan formandi di Ledalero sudah terlibat dalam menjalankan misi pemberantasan Perdagangan Orang yang menjadi prioritas misi dalam Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV tahun 2021. *Ketiga*, ada tiga komponen penting yang bertanggungjawab dalam proses formasi di Ledalero yakni formator, formandi dan umat Allah. Ketiga komponen ini perlu bekerja sama dalam mewujudkan tujuan utama formasi menurut tuntutan dalam manual formasi yang baru yakni menjadikan calon imam SVD yang berkualitas dalam dua aspek formasi yakni aspek spiritualitas dan aspek misioner.

**Kata Kunci:** Kapitel, SVD Ende, Perdagangan Orang, Formasi Ledalero, calon imam, komponen formasi.

## **ABSTRACT**

Emanuel Natalio Un Mau, 221100/22.07.54.0773.R. SVD Ende XXIV Provincial Chapter on the Mission to Eradicate Human Trafficking and Its Relevance for the Formation of Candidates for Priests at St. Paul Major Seminary of Ledalero. Thesis. Postgraduate Study Programme of Contextual Theology, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2024. The main objective of this study is to reflect on the mission to eradicate human trafficking in the SVD Ende XXIV Provincial Chapter in 2021 and its relevance for the formation of prospective priests at St. Paul Major Seminary of Ledalero. This main objective is achieved through the following work steps; first, reviewing the profile of SVD Ende and recommendations for the mission to eradicate human trafficking produced by the SVD Ende Provincial Chapter XXIV. secondly, reviewing the formation process of prospective priests at St. Paulus Ledalero according to the special mission dimensions in the field of Justice, Peace and Integrity of Creation (JPIC). thirdly, to reflect on the relationship between Ad Extra's mission regarding the eradication of human trafficking in the SVD Ende XXIV Provincial Chapter and its relevance for the formation process at St. Paul Major Seminary of Ledalero.

Writing this thesis uses two methods, namely qualitative methods and quantitative methods. In using qualitative methods the author conducted a literature study, the author studied various previous works on the theme raised. Meanwhile, in the quantitative method, the author collects data, and then analyzes the data obtained regarding the relevance of the mission to eradicate human trafficking in the SVD Ende XXIV Provincial Chapter in 2021 for formations in Ledalero. The method used to collect data and information is a qualitative descriptive method by filling out questionnaires, interviews and document study. The subject studied was the formandi at St. Paul Ledalero.

Based on the results of this research, it was found that; First, the mission to eradicate human trafficking as an actual form of crime at this time which is echoed in every Chapter, especially in the XXIV SVD Ende Provincial Chapter in 2021, has been studied, realized and used as animation material in the formation of prospective priests at St. Mary's High Seminary. Paul Ledalero. Second, the formators and formandi in Ledalero have been involved in carrying out the mission to eradicate human trafficking which is a mission priority in the XXIV SVD Ende Provincial Chapter in 2021. Third, there are three important components responsible for the formation process in Ledalero, namely the formators, formandi and the people of God. These three components need to work together in realizing the main goal of formation according to the demands in the new formation manual, namely to produce qualified SVD priest candidates in two aspects of formation, namely the spiritual aspect and the missionary aspect.

**Keywords:** Chapter, SVD Ende, Human Trafficking, Ledalero Formation, the candidates of priest, formation components.

## **DAFTAR ISI**

|                                                              |            |
|--------------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                                    | <b>I</b>   |
| <b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>                         | <b>II</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                               | <b>III</b> |
| <b>PERNYATAAN ORIGINALITAS.....</b>                          | <b>III</b> |
| <b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>                 | <b>IV</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                   | <b>V</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                         | <b>V</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                        | <b>IX</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                       | <b>X</b>   |
| <br>                                                         |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                | <b>1</b>   |
| <b>1.1 Latar Belakang Penulisan .....</b>                    | <b>1</b>   |
| <b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>                              | <b>7</b>   |
| <b>1.3 Hipotesis.....</b>                                    | <b>8</b>   |
| <b>1.4 Tujuan Penulisan.....</b>                             | <b>8</b>   |
| 1.4.1 Tujuan Umum.....                                       | 8          |
| 1.4.2 Tujuan Khusus.....                                     | 9          |
| <b>1.5 Manfaat Penulisan .....</b>                           | <b>9</b>   |
| <b>1.6 Ruang Lingkup dan Batasan Studi .....</b>             | <b>10</b>  |
| <b>1.7 Metode Penulisan .....</b>                            | <b>10</b>  |
| <b>1.8 Sistematika Penulisan .....</b>                       | <b>11</b>  |
| <br>                                                         |            |
| <b>BAB II PROFIL DAN POTRET MISI PROVINSI SVD</b>            |            |
| <b>ENDE BERDASARKAN KAPITEL XXIV.....</b>                    | <b>12</b>  |
| <b>2.1 Selang Pandang SVD Sejagat.....</b>                   | <b>12</b>  |
| 2.1.1 Sejarah Singkat Terbentuknya Serikat Sabda Allah ..... | 12         |

|            |                                                                                                       |           |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.1.2      | Amanat Misi SVD .....                                                                                 | 14        |
| 2.1.3      | Matra-Matra Khas Misi SVD .....                                                                       | 15        |
| 2.1.3.1    | Kerasulan Kitab Suci (Konstitusi SVD No. 106-108) .....                                               | 15        |
| 2.1.3.2    | Animasi Misi (Konstitusi SVD 109-111).....                                                            | 16        |
| 2.1.3.3    | Keadilan, Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan atau KPKC<br>(Konstitusi SVD 112).....                      | 17        |
| 2.1.3.4    | Komunikasi (Konstitusi SVD 115) .....                                                                 | 18        |
| <b>2.2</b> | <b>Profil SVD Ende .....</b>                                                                          | <b>19</b> |
| 2.2.1      | Sejarah Terbentuknya Provinsi SVD Ende.....                                                           | 19        |
| 2.2.2      | Perkembangan Provinsi SVD Ende dalam Karya Misi.....                                                  | 20        |
| 2.2.3      | Wilayah Misi dan Jenis Karya Kerasulan Provinsi SVD Ende.....                                         | 21        |
| <b>2.3</b> | <b>Visi dan Misi Provinsi SVD Ende Berdasarkan Kapitel<br/>Provinsi SVD Ende XXIV Tahun 2021.....</b> | <b>22</b> |
| 2.3.1      | Tempat dan Waktu Pelaksanaan Kapitel Provinsi SVD Ende.....                                           | 22        |
| 2.3.2      | Visi Provinsi SVD Ende Berdasarkan Kapitel Provinsi XXIV Tahun 2021 ...                               | 22        |
| 2.3.3      | Matriks Program Kerja Provinsi SVD Ende Berdasarkan Kapitel<br>Provinsi XXIV Tahun 2021 .....         | 23        |
| 2.3.3.1    | Pengembangan Formasi Dasar dan Berlanjut untuk Misi sebagai<br>Dialog Profetis .....                  | 23        |
| 2.3.3.2    | Pemberantasan HIV dan AIDS .....                                                                      | 26        |
| 2.3.3.3    | Pemberantasan Perdagangan Orang.....                                                                  | 27        |
| 2.3.3.4    | Pemberdayaan Keluarga .....                                                                           | 27        |
| 2.3.3.5    | Pemberdayaan Kaum Muda .....                                                                          | 28        |
| 2.3.3.6    | Pemberdayaan Organisasi Misi.....                                                                     | 29        |
| <b>2.4</b> | <b>Kesimpulan .....</b>                                                                               | <b>30</b> |

|                                                                                      |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III KAPITEL PROVINSI SVD ENDE XXIV TENTANG</b>                                |           |
| <b>MISI PEMBERANTASAN PERDAGANGAN ORANG</b>                                          |           |
| <b>(<i>HUMAN TRAFFICKING</i>) DAN FORMASI DI</b>                                     |           |
| <b>SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO .....</b>                                     | <b>31</b> |
| <b>3.1 Misi Kapitel Provinsi Ende XXIV tentang Pemberantasan</b>                     |           |
| <b>Perdagangan Orang (<i>Human Trafficking</i>).....</b>                             | <b>33</b> |
| 3.1.1 Pengertian dan Unsur-Unsur Perdagangan Orang ( <i>Human Trafficking</i> )..... | 35        |
| 3.1.2 Faktor Penyebab Terjadinya Perdagangan Orang                                   |           |
| ( <i>Human Trafficking</i> ) Menurut Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV                  |           |
| Tahun 2021 .....                                                                     | 36        |
| 3.1.3 Data dan Fakta Perdagangan Orang di Kabupaten Sikka sebagai                    |           |
| Sampel Wilayah Misi Provinsi SVD Ende.....                                           | 37        |
| 3.1.4 Rekomendasi Misi Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV tahun 2021                     |           |
| Tentang Pemberantasan Perdagangan Orang .....                                        | 38        |
| <b>3.2 Formasi Calon Imam di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero</b>                 |           |
| <b>Dalam Bingkai Keberpihakan Gereja Terhadap Orang Miskin</b>                       |           |
| <b>dan Tertindas .....</b>                                                           | <b>40</b> |
| 3.2.1 Pengantar .....                                                                | 42        |
| 3.2.2 Sejarah Singkat Pendirian Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero                |           |
| dan Perkembangannya Hingga Saat Ini.....                                             | 42        |
| 3.2.3 Tokoh yang Berperan dalam Formasi Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero ..       | 47        |
| 3.2.4 Konteks Keberpihakan Gereja Kepada Orang Miskin dan Tertindas .....            | 50        |
| 3.2.4.1 Konsep “Orang Miskin dan Tertindas” Dalam Kitab Suci .....                   | 50        |
| 3.2.4.2 Dasar Biblis Pewarta Sabda Pembebasan .....                                  | 52        |
| 3.2.5 <i>Option For The Poor</i> sebagai Misi Gereja.....                            | 55        |
| 3.2.5.1 Sebuah Sejarah Perkembangan Konsep.....                                      | 56        |

|         |                                                                                                              |           |
|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.2.5.2 | <i>Option For The Poor</i> dan Prinsip-Prinsip Ajaran Sosial Gereja<br>yang Masih Aktual dan Kontektual..... | 61        |
| 3.2.6   | Misi Keadilan, Perdamaian dan Keutuhan Ciptaan di Seminari Tinggi<br>St. Paulus Ledalero.....                | 66        |
| 3.2.6.1 | Pemahaman Misi KPKC Sebagai Prioritas Misi Kapitel Provinsi SVD<br>Ende XXIV Oleh Para Formandi .....        | 68        |
| 3.2.6.2 | Misi Beralih; Sebuah Gerak Keluar Menuju Perjumpaan .....                                                    | 70        |
| 3.2.6.3 | Misi Keberpihakan Kepada Korban.....                                                                         | 75        |
| 3.2.6.4 | Misi Bersolider dengan Yang Lain; Sebuah Pemulihan Terhadap Korban...                                        | 78        |
| 3.2.6.5 | Misi Mencintai Yang Lain.....                                                                                | 81        |
| 3.2.6.6 | Misi Mewartakan Sabda yang Membebaskan .....                                                                 | 84        |
| 3.3     | <b>Kesimpulan .....</b>                                                                                      | <b>87</b> |

#### **BAB IV RELEVANSI MISI PEMBERANTASAN PERDAGANGAN**

##### **ORANG (*HUMAN TRAFFICKING*) DALAM KAPITEL**

##### **PROVINSI SVD ENDE XXIV BAGI FORMASI**

##### **DI SEMINARI TINGGI ST. PAULUS LEDALERO..... 88**

|         |                                                                                                                                  |           |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.1     | <b>Komponen Formasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero .....</b>                                                             | <b>89</b> |
| 4.1.1   | Formator .....                                                                                                                   | 89        |
| 4.1.2   | Formandi .....                                                                                                                   | 92        |
| 4.1.3   | Umat Allah .....                                                                                                                 | 94        |
| 4.2     | <b>Relevansi Misi Pemberantasan Perdagangan Orang dalam Kapitel<br/>Bagi Formasi Di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero.....</b> | <b>94</b> |
| 4.2.1   | Formator .....                                                                                                                   | 95        |
| 4.2.1.1 | Kesepahaman Para Formator tentang Prioritas Misi<br>Pemberantasan Perdagangan Orang dalam Kapitel .....                          | 95        |
| 4.2.1.2 | Formator Menciptakan Sistem dengan Menetapkan Seksi JPIC                                                                         |           |

|                                                                                                                                                                |            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| dalam Formasi Ledalero .....                                                                                                                                   | 97         |
| 4.2.1.3 Penetapan Rencana Strategis dan Matriks Kegiatan Komunitas<br>Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan Evaluasi Renstra oleh Formator..                 | 98         |
| 4.2.1.4 Membangun Kerja Sama dengan TRUK-F Maumere dalam<br>Penanganan Kasus Perdagangan Orang.....                                                            | 100        |
| 4.2.1.5 Sikap Hidup Formator dalam Proses Formasi .....                                                                                                        | 101        |
| 4.2.2 Formandi .....                                                                                                                                           | 102        |
| 4.2.2.1 Formandi Memahami Hasil Kapitel Provinsi SVD Ende XXIV<br>Tahun 2021 .....                                                                             | 105        |
| 4.2.2.2 Terbentuknya Seksi JPIC Fratres dan Formandi Menjalankan<br>Misi Pemberantasan Perdagangan Orang sebagai Sebuah Gerak Keluar ...                       | 105        |
| 4.2.2.3 Formandi Terlibat dan Menjalankan Misi Pemberantasan<br>Perdagangan Orang Sebagai Bentuk Keberpihakan Pada Korban .....                                | 110        |
| 4.2.2.4 Formandi Terlibat dan Menjalankan Misi Pemberantasan<br>Perdagangan Orang Sebagai Bentuk Solidaritas Pada Korban.....                                  | 113        |
| 4.2.2.5 Formandi Menjalankan Misi Pemberantasan Perdagangan Orang<br>Sebagai Pewarta Sabda yang Membebaskan .....                                              | 117        |
| 4.2.3 Umat Allah .....                                                                                                                                         | 119        |
| 4.2.3.1 Peluang.....                                                                                                                                           | 119        |
| 4.2.3.2 Tantangan .....                                                                                                                                        | 121        |
| <b>4.3 Refleksi Teologis Terhadap Relevansi Misi Pemberantasan<br/>    Perdagangan Orang Bagi Formasi di Seminari Tinggi<br/>    St. Paulus Ledalero .....</b> | <b>122</b> |
| <b>4.4 Kesimpulan .....</b>                                                                                                                                    | <b>126</b> |

|                                |                |
|--------------------------------|----------------|
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>     | <b>127</b>     |
| <b>5.1 KESIMPULAN.....</b>     | <b>127</b>     |
| <b>5.2 REKOMENDASI .....</b>   | <b>130</b>     |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> | <br><b>134</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>           | <b>143</b>     |